

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti berpartisipasi dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung di tempat data yang diteliti berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun skala besar.¹⁰⁹ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin memperoleh informasi mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. Peneliti juga ingin mengetahui mengenai faktor yang memengaruhi penerapan metode tersebut dengan mengamati secara langsung. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penyajian data penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Data bukan berupa nomor ataupun angka, akan tetapi berupa kata-kata atau kalimat berdasarkan gambaran yang ada.¹¹⁰ Mantra dalam buku Moleong

¹⁰⁹Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dan Setiawan Arif, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 39.

¹¹⁰Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan tingkah laku yang bisa diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang ada pada individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹¹¹ Jadi, pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan karena peneliti ingin memperoleh dan memahami secara mendalam terkait informasi mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti tentu sangat penting dan utama dalam penelitian ini. Moleong mengatakan bahwa alat pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif ialah kehadiran peneliti itu sendiri atau bantuan orang lain.¹¹² Jadi, kehadiran peneliti di lapangan atau di lokasi penelitian sangat diperlukan secara optimal dalam penelitian kualitatif ini. Peneliti merupakan instrumen kunci utama sebagai alat pengumpul data dan dalam mengungkapkan makna kejadian yang diteliti yang ditemui di lapangan. Jadi, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai penerapan

¹¹¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

¹¹²Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 yang berada di Jl. Masjid Jami, No. 33, RT 01, Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di dalam pemukiman sekitar ± 100 meter dari jalan utama atau jalan beraspal yang mana masuk melalui gang kecil yang berkelok-kelok, yang terkadang dipenuhi penjual yang menyulitkan jalan menuju sekolah.



Gambar 3.1 Letak Geografis SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena SDN Surgi Mufti 4 adalah salah satu lembaga pendidikan formal sekolah dasar yang memiliki program tahsin Al-Qur'an. Yang mana hanya satu-satunya sekolah dasar berstatus negeri khususnya di Banjarmasin yang memiliki dan menerapkan program tersebut. Dan sesuai dengan topik penelitian, peneliti ingin mengetahui dengan pasti tentang penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-

Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap perencanaan penelitian terhitung selama 3 bulan, dari bulan Mei hingga Juli tahun 2022. Adapun tahap pelaksanaan penelitian yang mencakup pengumpulan dan analisis data penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu maksimal 2 bulan, terhitung dari awal bulan Agustus hingga akhir September tahun 2022. Kemudian peneliti melakukan penyusunan laporan mulai dari pertengahan bulan September sampai akhir Oktober tahun 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal					
		Mei 2022	Jun 2022	Jul 2022	Agt 2022	Sept 2022	Okt 2022
1	Tahap Perencanaan dan Persiapan Penelitian a. Penyusunan dan Pengajuan judul. b. Pengajuan Proposal c. Perizinan Penelitian						
2	Tahap Pelaksanaan a. Pengumpulan Data b. Analisis Data						
3	Tahap Penyusunan Laporan Skripsi						

D. Partisipan dan Objek Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Pada penelitian, partisipan diartikan sebagai seluruh orang yang ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian. Sehingga menjadikan partisipan sebagai bagian

subjek yang dilibatkan dalam suatu kegiatan secara fisik juga mental dan emosi sebagai informan untuk memberikan respon maupun informasi pada kegiatan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, yang juga mendukung pencapaian tujuan dari kegiatan, serta bertanggung jawab untuk keterlibatannya dalam penelitian.¹¹³ Subjek penelitian merupakan suatu hal, benda, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.¹¹⁴

Menurut Arikunto, keseluruhan subjek penelitian disebut dengan populasi. Adapun sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Keseluruhan subjek dalam pembelajaran tahsin metode tilawati pada penelitian ini adalah guru tahsin Al-Qur'an yang berjumlah 6 orang, dan seluruh peserta didik dari kelas I, II, dan III yang mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin yang berjumlah 84 orang. Kelas I terdiri dari 2 orang guru tahsin dan 23 peserta didik, kelas II terdiri dari 2 orang guru tahsin dan 32 peserta didik, dan kelas III terdiri dari 2 orang guru tahsin dan 29 peserta didik. Selain itu, terdapat subjek lainnya yang memberikan informasi tambahan terkait penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin ini yaitu kepala sekolah, pengasuh program tahsin Al-Qur'an, dan staf tata usaha di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini secara tidak acak, yakni menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik sampling yang

¹¹³Janner Simarmata dkk., *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 32.

¹¹⁴Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 152.

tidak seluruh anggota populasi diberikan peluang untuk dipilih menjadi sampel penelitian.¹¹⁵ Teknik *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang berupa sifat-sifat atau ciri-ciri tertentu secara spesifik yang ada dalam populasi dan dijadikan kunci untuk pengambilan sampel ataupun pertimbangan beberapa individu yang dianggap paling tahu tentang objek atau situasi sosial yang diteliti.¹¹⁶

Disebutkan oleh Sugiyono dalam bukunya, bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi Spradley menyebutnya *social situation* (situasi sosial) yang meliputi tiga bagian, yaitu tempat, pelaku atau subjek, dan aktivitas.¹¹⁷ Dalam konsep penelitian kualitatif, subjek merujuk pada responden, informan yang ingin digali data dan informasinya. Jadi, dari semua subjek dalam penelitian ini yang dijadikan sampel atau responden ialah 6 orang guru yang mengajar tahsin kelas I, II, dan III, dan informan berupa 9 orang peserta didik yang diambil 3 orang dari masing-masing kelas dengan pertimbangan yang beracuan pada jilid tilawatinya. Masing-masing kelas terdapat peserta didik yang tilawati jilid 1, 2, dan 3. Maka, peserta didik perkelasnya diambil yang tilawatinya jilid 1 satu orang, jilid 2 satu orang, dan jilid 3 satu orang yang dapat mewakili anggota populasi lainnya.

¹¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

¹¹⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 116.

¹¹⁷*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 285.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian mengacu pada tema atau topik permasalahan yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin. Dalam penerapan metode tersebut, akan dilihat cara guru menerapkan metode tilawati. Selain itu, akan dianalisis juga faktor-faktor yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua, yakni data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berkenaan dengan topik utama dalam penelitian ini, yaitu mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Data tentang penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, meliputi:
 - a) Perencanaan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati;
 - b) Proses pelaksanaan penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin;

- c) Evaluasi pembelajaran, yaitu penilaian oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan menggunakan metode tilawati.
- 2) Data tentang faktor yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
 - a) Faktor guru;
 - b) Faktor siswa;
 - c) Faktor sarana dan prasarana;
 - d) Faktor lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang digali bertujuan sebagai pelengkap dan pendukung dari data pokok yang telah disebutkan di atas. Data-data penunjang dari penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin;
- 2) Visi dan misi SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin;
- 3) Data mengenai keadaan para guru dan siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin;
- 4) Data mengenai keadaan sarana dan prasarana di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin;
- 5) Kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran tahsin metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data ialah dimana kita dapat memperoleh informasi, baik berupa orang, maupun objek tertentu. Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

a. Responden

Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah subjek yang terlibat langsung dalam penelitian, yakni 6 orang guru tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

b. Informan

Informan di sini ialah subjek atau orang-orang yang memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang berperan sebagai pelengkap, selain dari responden. Yang menjadi informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru pengasuh program tahsin Al-Qur'an, siswa kelas I, II, dan III yang mengikuti program tahsin tilawati, dan staf tata usaha di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen adalah data-data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, baik berupa cetak maupun non cetak untuk mendukung analisis hasil penelitian yang dilakukan. Dokumen yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu semua catatan arsip yang memuat data-data atau informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti perlu menentukan teknik pengumpulan data yang tepat dan relevan dalam penelitian ini. Dengan penggunaan teknik pengumpul data yang

tepat, memungkinkan diperolehnya data yang objektif.¹¹⁸ Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas hanya pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat unsur-unsur yang nampak dari suatu objek penelitian secara sistematis.¹¹⁹ Observasi diartikan sebagai suatu proses mengamati, memerhatikan, dan merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dengan maksud memperoleh data yang berkenaan dengan penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.¹²⁰ Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yang merupakan jenis wawancara yang ketika di lapangan dapat

¹¹⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RinekaCipta, 2009), 158.

¹¹⁹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

¹²⁰Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 178.

dikembangkan. Wawancara semi terstruktur ialah proses pencarian informasi untuk menemukan permasalahan dengan cara lebih terbuka.¹²¹ Peneliti melakukan wawancara menggunakan sebagian pertanyaan yang telah direncanakan dan ditentukan sebelumnya, sedangkan beberapa pertanyaan lainnya tidak direncanakan atau muncul dengan sendirinya dalam perbincangan yang mengalir bebas.

Wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam *in depth interview* (wawancara mendalam), karena lebih fleksibel dan terbuka untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendalam.¹²² Wawancara ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai data pokok maupun data penunjang yang diarahkan pada responden dan informan yang dapat memberikan informasi terkait penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin beserta faktor-faktor yang memengaruhinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.¹²³ Dalam penelitian ini, sangat diperlukan teknik dokumentasi untuk memperoleh gambaran tentang penerapan

¹²¹Nenny Ika Putri Simarmata dkk., *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 103.

¹²²Aziz Alimul Hidayat, *Studi Kasus Keperawatan: Pendekatan Kualitatif* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 36.

¹²³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 255.

metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel matriks berikut.

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok</p> <p>a. Penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati; 2) Proses pelaksanaan penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin; 3) Evaluasi pembelajaran, yaitu penilaian oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dilaksanakan menggunakan metode tilawati. <p>b. Data tentang faktor yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru 2) Faktor siswa 3) Faktor sarana dan prasarana 4) Faktor lingkungan 	<p>Guru</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p> <p>Guru dan Siswa</p>	<p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2	<p>Data Penunjang</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah singkat berdirinya SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin; b. Visi dan misi SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin; c. Data mengenai keadaan para guru dan siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin; 	<p>Kepala Sekolah, Pengasuh Program Tahsin Al-Qur'an,</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	d. Data mengenai keadaan sarana dan prasarana di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin; e. Kurikulum yang diterapkan pada pembelajaran tahsin metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.	dan Staf Tata Usaha	

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun menjadi bentuk pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta memberi kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²⁴

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu data diilustrasikan atau digambarkan mengenai keadaan dan kejadian sebenarnya dalam bentuk uraian kalimat, sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan di lapangan mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman yang disebutkan dalam buku Sugiyono, bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Sesudah dilakukan pengumpulan

¹²⁴ Anggito dan Setiawan, 236-237.

data, kegiatan dalam analisis data tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.¹²⁵ Berikut pemaparan tahapan analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemusatan, pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data yang masih kasar yang didapatkan di lapangan.¹²⁶ Mereduksi data ialah memusatkan pada hal-hal yang penting, menyeleksi atau memilih hal-hal yang pokok, mencari pola dan temanya, serta membuang data yang tidak dibutuhkan. Selama peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, tentu banyak data yang diperoleh di lapangan. Karena jumlah data yang semakin banyak didapat, maka perlu dilakukan reduksi data. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan penyeleksian data yang diperoleh dari pengumpulan data hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhinya, dengan cara memilih data yang penting lalu menyederhanakan dan menyeleksinya agar relevan dengan fokus penelitian tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan sesudah data direduksi. Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan

¹²⁵Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 59.

¹²⁶Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2022), 230.

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang disajikan adalah data berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Melalui penyajian data, maka data tersusun dengan sistematis dan terorganisasikan, sehingga mudah dipahami.¹²⁷ Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif terkait penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

3. Verifikasi Data

Tahapan selanjutnya ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan, yakni membuat kesimpulan dari data yang didapatkan dari awal penelitian. Rumusan masalah atau fokus penelitian yang disebutkan di awal penelitian harus terjawab pada akhir penelitian. Dengan demikian, maka perlu adanya bukti-bukti yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan melalui proses verifikasi data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, maka perlu dilakukan verifikasi data dengan menelusuri kembali kebenaran dan bukti-bukti kuat yang mendukung selama penelitian dari hasil kesimpulan awal yang diperoleh dari proses penyajian data sebelumnya. Jika kesimpulan awal konsisten dan didukung oleh hasil verifikasi data, maka kesimpulan itu sudah dapat dipertanggungjawabkan dan bisa dijadikan kesimpulan akhir dari penelitian.¹²⁸

¹²⁷Rifai, *Kualitatif: Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif Teologi* (Yoyo Topten Exacta, 2019), 77.

¹²⁸Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 165.

Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti ialah menggunakan metode induktif, yaitu proses berfikir yang bermula dari pengamatan terhadap sesuatu kejadian yang khusus, lalu ditarik kesimpulan secara umum.¹²⁹ Peneliti menggunakan metode induktif dalam mengambil kesimpulan ialah karena penelitian yang dilakukan mengarah kepada proses atau penalaran induktif, yaitu fokus penelitian, data, dan kesimpulan sepenuhnya didasarkan pada data yang didapatkan di lapangan mengenai penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan data diperlukan untuk mengetahui data valid atau tidaknya, maka dibutuhkan teknik keabsahan/kevalidan data agar hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis uji kredibilitas atau kepercayaan. Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas data memiliki tujuan yang berkaitan dengan tingkatan kepercayaan atau keakuratan data yang akan dibuktikan kesesuaian hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada di lapangan. Peneliti mengamati secara detail dan teliti terkait penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga data yang dibutuhkan tercukupi.

¹²⁹Janu Murdiyatmoko, *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat* (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 27.

Berdasarkan hal tersebut, cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi, yang merupakan pemeriksaan atau pengecekan data dengan cara memeriksa ulang. Triangulasi data yakni sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau teknik. Tujuan teknik triangulasi ini ialah untuk membandingkan informasi yang didapatkan peneliti dari pihak yang beragam terkait kesamaannya guna adanya dukungan dari data yang dibuktikan.

Triangulasi data ini dilakukan dengan cara *check*, *cross checking* dan *check recheck*. *Check* yaitu pemeriksaan data tertentu dengan membandingkan data yang didapatkan dari sumber lain. Adapun *cross checking*, peneliti mengecek antara hasil berbagai teknik pengumpulan data dengan memadukan hasil ketiganya, yaitu yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³⁰ Penelitian ini terdiri dari dua macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah didapat pada sumber yang berbeda. Cara yang dilakukan yaitu dengan mewawancarai atau mengonfirmasi sumber lain yang berbeda dengan sumber yang pertama kali data diperoleh. Jadi, diperlukan informasi dari responden ataupun informan sebagai sumber lain dalam penelitian ini sebagai penguat data yang didapatkan. Tujuan triangulasi sumber ini adalah

¹³⁰Eni Idayati, "Peningkatan Budaya Literasi Sekolah Melalui Reading Corner di SD Negeri Cemara Dua No. 13 Surakarta Tahun Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Pendidikan Konvergensi* 6 (2019): 168.

untuk memberikan keyakinan bahwasanya data itu memang sudah sah dan patut dijadikan data penelitian yang akan dianalisis.

2. Triangulasi Metode/Teknik

Mengenai triangulasi metode atau teknik, Sugiyono berpendapat bahwa dalam triangulasi teknik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber data yang tidak berbeda.¹³¹ Maka, selain menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, dalam hal ini peneliti juga menggunakan observasi langsung, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama dalam melakukan pengecekan data.

¹³¹Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, 194.